

---

**LITERASI : JURNAL ILMU PENDIDIKAN**

ISSN: 2085-0344

e-ISSN: 2503-1864

Journal homepage: [www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)DOI : [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16\(2\).278-289](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16(2).278-289)

---

**Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Pemahaman dan Minat Siswa Mengenai Bisnis Berbasis Syariah**<sup>1</sup>Triwidyastuti, <sup>2</sup>Paringsih Paringsih, <sup>3</sup>Angga Maulana, <sup>3</sup>Mutiara Shinta Kusmayadi<sup>1</sup>trwidyastuti@ummi.ac.id, <sup>2</sup>paringsihjamal@gmail.com, <sup>3</sup>2022anggamaulana@gmail.com,  
<sup>4</sup>mutiarashinta@ummi.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jalan R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat

**ABSTRAK**

Penelitian yang menganalisis pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa mengenai bisnis berbasis syariah di SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi dirasa perlu. Dimana SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi adalah sekolah yayasan Islam. Selain mengedepankan keilmuan tentu saja juga keIslaman. Penelitian ini melibatkan variabel independen yaitu mata pelajaran kewirausahaan (X) dan variabel dependen berupa pemahaman siswa (Y1) serta minat siswa terhadap bisnis berbasis syariah (Y2). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berbentuk studi hubungan (interrelationship studies) untuk menganalisis pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa mengenai bisnis berbasis syariah dengan teknik analisis data SPSS ver 25. Untuk teknik pengumpulan data melalui sampel. Data dikumpulkan dengan angket yang disebar kepada populasi siswa dari 3-4 kelas dengan jumlah minimal 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip bisnis berbasis syariah. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat kesadaran siswa mengenai pentingnya etika dan nilai syariah dalam berbisnis. Selain itu, pembelajaran kewirausahaan juga berhasil meningkatkan minat siswa untuk terjun ke dunia bisnis berbasis syariah. Minat ini didorong oleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan keunggulan bisnis syariah di era modern.

**KATA KUNCI :** kewirausahaan; pemahaman; minat siswa; ekonomi syariah**ABSTRACT**

*Research examining the impact of entrepreneurship subjects on students' understanding and interest in sharia-based businesses at SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi is essential. This Islamic foundation school prioritizes both academic achievement and Islamic values. The study focuses on independent variables, specifically entrepreneurship subjects (X), and dependent variables that encompass student understanding (Y1) and student interest in sharia-based businesses (Y2). A descriptive research method with a quantitative approach is employed, emphasizing interrelationship studies to analyze how entrepreneurship subjects influence students' comprehension and interest in sharia-based businesses. Data analysis is performed using SPSS version 25. The data is collected through sampling, with questionnaires distributed to students across 3-4 classes, reaching at least 100 respondents. The findings reveal that entrepreneurship subjects significantly improve students' understanding of the foundational principles of sharia-based businesses. This is evidenced by a heightened*

*awareness among students about the importance of ethics and sharia values in business. Additionally, entrepreneurship education has successfully fostered greater interest among students in pursuing careers in sharia-based enterprises, driven by an enhanced understanding of the potential and benefits of sharia business in the modern era.*

**KEYWORDS:** *entrepreneurship; understanding; student interest; sharia economics*

Article Info :

Article submitted on April 26, 2025

Article revised on May 20, 2025

Article received on June 04, 2025

Article published on July 31, 2025

---

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang mengalami perkembangan di sektor ekonominya. Kemajuan ekonomi Indonesia di masa depan sangat bergantung pada kontribusi optimal dari para wirausahawan. Wirausahawan yang memiliki banyak ide inovatif, berani menciptakan produk kreatif, serta mampu berinovasi secara maksimal akan mempercepat pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu, mereka juga dapat memberikan kontribusi nyata, besar, dan bermanfaat bagi pembangunan serta kemajuan ekonomi nasional (Supit et al., 2022). Kewirausahaan adalah proses menemukan peluang usaha dan menciptakan hal-hal baru melalui inovasi yang dirancang secara terstruktur dan terorganisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Oleh karena itu, seseorang yang ingin memulai usaha biasanya lebih berfokus pada pengembangan potensi diri sebelum mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki (Nindasari, 2024).

Minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul secara sukarela tanpa paksaan. Secara umum, minat mencerminkan penerimaan terhadap hubungan antara individu dengan sesuatu di luar dirinya. Minat dalam

berwirausaha mendorong seseorang untuk lebih aktif mencari serta memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya (Rian, 2024). Minat ini mencakup keinginan, ketertarikan, serta kesiapan seseorang untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup, meskipun harus menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi (Rony D. et al., 2023). Minat dalam berwirausaha mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Minat ini mencakup keinginan, ketertarikan, dan kesediaan individu untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut menghadapi risiko yang mungkin terjadi (Saputra et al., 2023). Minat memiliki peran penting dalam kehidupan peserta didik dan berpengaruh besar pada sikap serta perilaku mereka. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu hal biasanya memiliki dorongan untuk mengeksplorasi dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat tersebut tanpa perlu paksaan. Minat berwirausaha yang tinggi pada seseorang dapat dikenali melalui berbagai aspek kepribadiannya, seperti karakter, sikap, dan perilaku (Akmal et al., 2020). Minat berwira-

usaha adalah dorongan seseorang untuk mengambil tindakan dalam mengembangkan peluang usaha yang tersedia tanpa rasa takut terhadap risiko atau kegagalan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, niat atau minat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, serta kendali atas perilaku (Halim & Rodhiah, 2024). Lebih lanjut, minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik secara eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang memengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah pendidikan, sebagaimana dalam hal ini berarti pendidikan kewirausahaan yang dijelaskan sebagai pembelajaran dengan prinsip dan metode yang menghasilkan output berupa pengetahuan, keterampilan, karakter, dan jiwa kewirausahaan. Sedangkan faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha dapat berupa sikap kewirausahaan dan motivasi (Samsudin, 2020). Sikap kewirausahaan diartikan sebagai respon seseorang yang ditinjau dari ketertarikan, cara berpikir, dan sudut pandangnya terhadap sesuatu. Sedangkan motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu (Almadhea & Kamalia, 2024).

Selain pengetahuan, mahasiswa yang berencana memulai usaha juga memerlukan motivasi dan dorongan untuk menggali potensi usaha. Hal ini bertujuan agar mereka mampu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran dengan memanfaatkan potensi yang ada secara optimal. Kewirausahaan sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendidikan. Melalui pendidikan kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar tentang

dunia usaha. Dengan begitu, mereka dapat mengembangkan sikap kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai usaha mereka sendiri (Meyanti et al., 2024).

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk memperkuat jiwa kewirausahaan seseorang dalam menciptakan dan mengembangkan hal-hal baru. Pendidikan ini memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk bekerja keras dan mengelola keuangan mereka, yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk memulai usaha sendiri (Mu Minah & Soelaiman, 2024). Mahasiswa yang terlibat dalam pekerjaan di perusahaan besar, menengah, maupun kecil, akan mengembangkan minat berwirausaha dengan memperoleh pengalaman praktis melalui mata kuliah kewirausahaan. Jika mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang kewirausahaan, mereka akan lebih terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan wirausaha (Aziz et al., 2021).

Hal ini penting karena rasa percaya diri yang tumbuh dapat mendorong perkembangan kewirausahaan di suatu daerah atau negara, sehingga berdampak pada penurunan angka kemiskinan (Hartini & Patompo, 2023). Salah satu hambatan dalam berbisnis adalah kurangnya ketajaman bisnis. Pemahaman ini sangat penting untuk diasah, baik melalui seminar maupun *workshop* terkait, guna mendukung pengembangan kemampuan bisnis (Widodo et al., 2021).

Mata pelajaran kewirausahaan diajarkan di Muhammadiyah 1 Sukabumi sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Pelajaran ini mencakup aspek teori dan praktik kewirausahaan. Di tingkat SMK, kewirausahaan menjadi salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar

mereka tertarik mendalami bidang tersebut. Materi pembelajaran kewirausahaan mencakup berbagai topik terkait, seperti langkah-langkah dalam memulai usaha, cara menjalankan kegiatan ekonomi, dan aspek-aspek lainnya yang mendukung pengembangan jiwa wirausaha.

Berikut diantara aspek sebelum memulai berwirausaha (Utami, 2024) : a). Mengetahui jumlah permintaan terhadap barang/jasa yang dihasilkan, b). Kemampuan mengamati pintu peluang, c). Memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi, d). Penilaian ide bisnis, studi pasar dan analisis kompetitif, e). Rencana bisnis yang komprehensif, f). Pembiayaan dan pengelolaan keuangan, g). Pemilihan lokasi dan infrastruktur, h). Aspek hukum dan perizinan, teknologi dan infrastruktur IT, (i. Penetapan branding dan strategi pemasaran, kesiapan mental dan komitmen.

Bisnis syariah adalah aktivitas usaha yang bertujuan menjual produk untuk mendapatkan keuntungan dengan tetap berpedoman pada aturan syariat Islam (Imroatus Sholiha, 2019). Istilah syariah merujuk pada ketentuan atau hukum yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Dalam bisnis syariah terdapat 5 prinsip yang perlu dipahami : a). Prinsip Murabahah, Merupakan akad jual beli yang dilakukan dengan penjelasan detail dan transparan antara penjual dan pembeli. Penjual wajib memberikan informasi lengkap mengenai kualitas, harga, kondisi, serta syarat pembelian. Transaksi hanya dapat dilakukan jika kedua belah pihak menyepakati perjanjian; Prinsip Salam, akad ini digunakan dalam jual beli berbasis pesanan, b). Pembeli memesan produk dengan syarat tertentu dan membayar

uang muka atau pelunasan di awal. Penjual kemudian memberikan produk sesuai kesepakatan dalam waktu yang telah ditentukan. Jika produk tidak sesuai (misalnya cacat), penjual harus bertanggung jawab atas hal tersebut, c). Prinsip Istishna, mirip dengan prinsip salam, namun pembeli tidak diwajibkan memberikan pembayaran di awal. Produk yang dipesan harus memenuhi kriteria yang telah disepakati, dan penjual wajib memproduksi barang sesuai perjanjian, d). Prinsip Musyarakah, merupakan akad kerja sama untuk membangun dan mengelola bisnis bersama. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan awal, sementara kerugian ditanggung bersama sesuai perjanjian, e). Prinsip Mudharabah, akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sementara kerugian ditanggung bersama, dengan proporsi yang disepakati sebelumnya (NISP, 2023).

Hasil dari penelitian sebelumnya dari (Komaria et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mengarahkan pada minat berwirausaha dan pola pikir kewirausahaan, kemudian terdapat hubungan antara pola pikir kewirausahaan pada minat berwirausaha siswa SMK. Sejalan dengan penelitian tersebut penelitian dari (Darwis et al., 2021).

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa Mengenai bisnis berbasis syariah di SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi. Dan kedepan diharapkan perlu dikembangkan selain sudah sesuai dengan nilai agama yakni bisnis berbasis syariah

bisnis berbasis digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif berbentuk studi hubungan (interrelationship studies) untuk menganalisis pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa mengenai bisnis berbasis syariah. Populasi penelitian adalah siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi, dengan sampel sebanyak 3-4 kelas yang dipilih secara random, berjumlah minimal 100 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial menggunakan perangkat lunak seperti SPSS untuk memastikan akurasi. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, mencakup persiapan, pengumpulan data, hingga pelaporan hasil. Validasi data dan hasilnya dibandingkan dengan teori serta penelitian sebelumnya untuk memastikan keabsahan temuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pada bulan pertama ialah melakukan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah dan guru. Selanjutnya peneliti mengadakan rapat, fokus utamanya adalah untuk merencanakan langkah-langkah dalam penelitian. Dalam rapat tersebut membahas agenda kerja yang akan dijalankan, termasuk pembuatan kuesioner sebagai pengumpulan data utama. Selain itu, menetapkan rincian teknis terkait distribusi kuesioner pertama kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi. Setelah merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan

penelitian, panitia peneliti menyelesaikan penyusunan kuesioner yang akurat. Selanjutnya, membagikan kuesioner kepada siswa yang sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman dan minat siswa akan bisnis berbasis syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner sebagai alat guna memperoleh data yang ditujukan kepada SMK Muhammadiyah Kota Sukabumi dengan sampel yang berjumlah 32 orang. Kuesioner disebarikan secara langsung melalui gawai serta menggunakan *link* Google Formulir yang mengarahkan kepada pengisian kuesionernya.

**Tabel 1. Karakteristik responden jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki Laki	10	31.3
Perempuan	22	38.8
100	32	100

Sumber: diolah peneliti, 2024

**Tabel 1** menunjukkan bahwa terdapat presentase sebesar 68,8 persen atau sejumlah 22 orang siswa berjenis kelamin perempuan dan sebesar 31,3 persen atau sejumlah 10 orang siswa berjenis kelamin laki-laki mengisi kuesioner penelitian ini. Profil responden menunjukkan mayoritas pengisi kuesioner ialah berjenis kelamin perempuan yang berarti jumlah siswi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 22. Penggunaan IBM SPSS melibatkan beberapa uji untuk membuktikan hipotesis yang telah diperkirakan, diantaranya uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik hingga uji t sehingga hasil olah data SPSS

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel**

Variabel	No	r Hitung	r Kritis	Keterangan
Mata Pelajaran Kewirausahaan (X)	X1	0.628	0.5	Valid
	X2	0.706	0.5	Valid
	X3	0.659	0.5	Valid
	X4	0.637	0.5	Valid
	X5	0.767	0.5	Valid
Pemahaman (Y1)	Y1.1	0.692	0.5	Valid
	Y1.2	0.76	0.5	Valid
	Y1.3	0.83	0.5	Valid
	Y1.4	0.72	0.5	Valid
	Y1.5	0.795	0.5	Valid
	Y1.6	0.869	0.5	Valid
Minat Berbisnis Syariah (Y2)	Y2.1	0.769	0.5	Valid
	Y2.2	0.707	0.5	Valid
	Y2.3	0.787	0.5	Valid
	Y2.4	0.688	0.5	Valid
	Y2.5	0.602	0.5	Valid
	Y2.6	0.683	0.5	Valid
	Y2.7	0.68	0.5	Valid
	Y2.8	0.82	0.5	Valid
	Y2.9	0.675	0.5	Valid
	Y2.10	0.796	0.5	Valid
Y2.11	0.774	0.5	Valid	
Y2.12	0.848	0.5	Valid	

Sumber: diolah peneliti, 2024

digambarkan oleh tabel diatas. Pada **Tabel 2**, menunjukkan hasil dari uji validitas variabel. Menurut (Kusmiati, 2023) uji ini digunakan sebagai cara untuk mengetahui keefektifan sebuah alat ukur. Kriteria nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka disebut valid. Data pada **Tabel 2** diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung 0,5 sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan yang diajukan oleh peneliti adalah valid. Sedangkan untuk mengukur konsistensi jawaban melalui

instrumen yang digunakan yaitu melalui uji reabilitas dengan hasil ditunjukkan pada tabel dibawah ini. Pada **Tabel 3**, hasil yang didapatkan dari uji reabilitas ini ialah nilai Cronbach alpha sebesar 0,939, 0,904 dan 0,936.

### Uji Normalitas

Data berdistribusi normal atau tidak dibuktikan melalui uji normalitas. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui

**Tabel 3. Uji reliabilitas**

Variabel	r Hitung	r Kritis	Keterangan
Mata Pelajaran Kewirausahaan	0.939	0.7	Reliabel
Pemahaman	0.904	0.7	Reliabel
Minat Berbisnis Syariah	0.936	0.7	Reliabel

Sumber: diolah peneliti, 2024

hal tersebut maka peneliti menggunakan uji *alpha* lebih besar dari 0,7 maka hasil menunjukkan reliabel. Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan seluruh variabel termasuk reliabel. normalitas K-S atau Kolmogorov Smirnov.

Uji ini memiliki nilai signifikansi sebesar diatas 0,05 yang artinya data dapat

dikatakan berdistribusi normal apabila dibawah 0,05 maka data tidak normal. Uji normalitas penelitian ini memiliki hasil sebagai berikut.

Pada **Tabel 4**, menunjukkan pemahaman dan minat bisnis syariah memiliki nilai sebesar 0,196 dan 0,200. Nilai-nilai dari yang dihasilkan menunjukan angka yang lebih

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Statistik	Mata Pelajaran Kewirausahaan	Pemahaman	Minat Bisnis Syariah
N	32	32	32
Mean	19.1875	22.25	44.7813
Std. Deviation	4.79541	5.34609	9.65112
Most Extreme Differences	0.137	0.128	0.105
Absolute	0.113	0.074	0.075
Positive	-0.137	-0.128	-0.105
Negative	0.137	0.128	0.105
Test Statistic	.135 <sup>c</sup>	.196 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: diolah peneliti, 2024

besar dari 0,05 sehingga data termasuk berdistribusi dengan normal. Uji Regresi Linear Sederhana Uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya signifikansi antar variabel yang memiliki hubungan linear dan memiliki persamaan sebagai berikut.

Persamaan :  $Y1 = a+bx$   $Y2 = a+bx$

Dalam analisis regresi ini menjelaskan bahwa Y1 merupakan variabel dependen yang menggambarkan tingkat pemahaman, sedangkan Y2 adalah variabel dependen

yang menunjukkan minat terhadap bisnis syariah. Nilai a berfungsi sebagai konstanta, yang menunjukkan nilai tetap dalam persamaan regresi. Variabel X merepresentasikan potensi mata pelajaran kewirausahaan, yang menjadi faktor independen dalam penelitian ini. Sementara itu, b adalah koefisien regresi mata pelajaran kewirausahaan, yang mengukur sejauh mana pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap tingkat pemahaman dan minat bisnis syariah.

Pada **Tabel 5**, hasil dari uji regresi

**Tabel 5. Hasil uji regresi linear sederhana antara mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap pemahaman (Y1) coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9.263	3.196	
Mapel Kewirausahaan	0.677	0.162	0.607

Sumber: diolah peneliti, 2024

linear sederhana menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 0,9263 dan nilai variabel *independent* yakni mata pelajaran kewirausahaan adalah 0,677 sehingga akan memperoleh persamaan  $Y = 0,9263 + 0,677 X$ . Pada nilai konstanta sebesar 0,9263 ialah dimana variabel pemahaman belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yakni variabel mata pelajaran kewirausahaan sehingga menyatakan bahwa saat mata pelajaran bernilai 0 sehingga pemahaman bernilai 0,677. Persamaan  $Y = 0,9263 + 0,677 X$  menunjukkan variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman (Y1) karena setiap kenaikan satu variabel mata pelajaran

kewirausahaan akan mempengaruhi variabel pemahaman sebesar 0,677. Responden yang berjumlah 32 orang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,607. Hasil dari uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 22.594 dan nilai variabel *independent* yakni mata pelajaran kewirausahaan adalah 1.156 sehingga akan memperoleh persamaan  $Y = 22.594 + 11.56 X$ . Pada nilai konstanta sebesar 22.594 ialah dimana variabel minat bisnis syariah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yakni variabel mata pelajaran kewirausahaan. Persamaan ini menunjukkan variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) memiliki pengaruh positif terhadap minat bisnis syariah (Y2)

**Tabel 6. Hasil uji regresi linear sederhana antara mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat bisnis syariah (Y2 coefficients<sup>a</sup>)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	22.594	5.943	
Mapel Kewirausahaan	1.156	0.301	0.575

Sumber: diolah peneliti, 2024

karena setiap kenaikan variabel mata pelajaran kewirausahaan akan mempengaruhi variabel pemahaman sebesar 1.156. Responden yang berjumlah 32 orang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,575. Uji regresi linear berganda memiliki fungsi untuk menemukan pengaruh antar variabel dengan menggunakan dan melihat dari angka koefisien korelasi (Sugiyono, 2021).

**Tabel 7. Interpretasi nilai interval koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0.00-1.999	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2018

Pada **Tabel 7** diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai hubungan antara variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap pemahaman (Y1) memiliki interpretasi kuat dengan nilai korelasi 0,607 sedangkan variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) memiliki pengaruh positif terhadap minat bisnis syariah (Y2) dengan nilai korelasi 0,575 dan termasuk sedang. Uji Koefisien Determinasi (R2) Nilai koefisien determinasi dari hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam bentuk presentase adalah sebagai berikut.

Nilai R Square sebesar 0,369 memperlihatkan pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman siswa setara



dengan nilai 36,9%. Pengaruh sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Nilai R Square 0,330 atau setara

dengan 33% menunjukkan presentase nilai hubungan antara mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat bisnis syariah,

**Tabel 8. hasil uji koefisien determinasi antara mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap pemahaman (Y1) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	0.369	0.348	4.31828

Sumber: diolah peneliti, 2024

**Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi antara mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat bisnis syariah (Y2) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	0.33	0.308	8.02973

Sumber: diolah peneliti, 2024

sisanya sejumlah 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

<0,05 ,untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan berikut hasil dari uji F.

### Uji F

Uji F atau uji simultan memiliki fungsi sebagai alat statistic untuk menemukan pengaruh secara bersama-sama (stimultan) antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan F tabel dengan F hitung atau menggunakan nilai signifikansi sebesar

Berdasarkan **Tabel 10**, ANOVA nilai F hitung dari variabel mata pelajaran kewirausahaan terhadap pemahaman memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan mata pelajaran kewirausahaan secara stimultan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa.

Berdasarkan **Tabel 11**, ANOVA nilai F

**Tabel 10. Hasil Uji F antara mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat bisnis syariah (Y2) anova<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326.574	1	326.574	17.513	.000 <sup>b</sup>
	Residual	559.426	30	18.648		
	Total	886	31			

Sumber: diolah peneliti, 2024

**Tabel 11. Hasil Uji F antara mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat bisnis syariah (Y2) ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	953.17	1	953.17	14.783	.001 <sup>b</sup>
	Residual Total	1934.299	30	64.477		
		2887.469	31			

Sumber: diolah peneliti, 2024

hitung dari variabel mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat bisnis syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan mata pelajaran kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat bisnis Syariah.

**Uji t (Uji parsial)**

Hipotesis penelitian ini memiliki rumusan ialah yang pertama variabel mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap pemahaman siswa (Y1) sebagai berikut. Ha : Mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa. Ho : Mata pelajaran kewirausahaan

**Tabel 12. Hasil Uji t Antara mata pelajaran kewirausahaan (X) terhadap pemahaman (Y1) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.263	3.196		2.899	0.007
Mapel Kewirausahaan	0.677	0.162	0.607	4.185	0

Sumber: diolah peneliti, 2024

**Tabel 13. Tabel Pengukuran Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.594	5.943	0.575	3.802	0.001
Mapel Kewirausahaan	1.156	0.301		3.845	0.001

Sumber: diolah peneliti, 2024

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa. Berikut data tabel hasil pengujian hipotesis.

Hasil dari uji t diatas dengan penetapan nilai t tabel menggunakan signifikansi sebesar 5 persen atau  $\alpha = 5\%$  dengan mencari t tabel maka didapatkan nilai sebesar 2,04227. Hasil t hitung yang didapat ialah 4,185. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak sehingga berpengaruh positif. Berdasarkan hasil dari t hitung  $4,185 > t$  tabel 2,04227 dengan taraf signifikansi 5 persen maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan “Mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa.”

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman dan minat siswa mengenai bisnis berbasis syariah di SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi. Mengungkapkan bahwa mata pelajaran kewirausahaan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip bisnis berbasis syariah. Hal diatas dapat dilihat dari tingginya tingkat kesadaran siswa mengenai pentingnya etika dan nilai syariah dalam berbisnis. Selain itu pembelajaran kewirausahaan mampu meningkatkan minat siswa untuk terjun ke dunia bisnis berbasis syariah. Minat ini didorong oleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi

dan keunggulan bisnis syariah di era modern. Penelitian ini juga menegaskan relevansi pendidikan kewirausahaan bagi dunia pendidikan, di mana SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain dalam mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan nilai-nilai syariah. Semoga penelitian ini menjadi acuan bagi prodi Administrasi Bisnis atau sejenisnya untuk memahami pola ketertarikan generasi muda terhadap bisnis berbasis syariah keseluruhan. Selain itu sebagai pembuktian bahwa pendidikan kewirausahaan yang berbasis syariah dapat menjadi salah satu solusi untuk membentuk generasi muda yang kompeten dan beretika dalam dunia bisnis. Dukungan institusi pendidikan sangat penting untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa dalam bidang ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, F., Purnomo, A., & Salam, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smp Alam Ar-Ridho Semarang. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(1), 7–15. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v2i1.36793>
- Almadhea, D. R., & Kamalia, P. U. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik. 19(1), 143–152.
- Aziz, Z. M. I., Afifudin, A., & Sari, A. F. K. (2021). Analisa Penerapan PSAK 71 Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank BTN Syariah Kota Malang). In *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. [http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/2936/S1\\_FEB\\_AK](http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/2936/S1_FEB_AK)
- UNTANSI\_21701082170\_Zhulifar Maulana Ibrahim Aziz.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Halim, D., & Rodhiah, R. (2024). Faktor Penentu Niat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(3), 672–680. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31600>
- Hartini, H., & Patompo, U. (2023). Peran kewirausahaan dalam perekonomian. July.
- Imroatus Sholiha. (2019). Bisnis dalam Pandangan Islam. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i2.96>
- Komaria, T., Hindrayani, A., & Octoria, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Pola Pikir Kewirausahaan pada Siswa SMK YPE Sawung galih Kutoarjo. *Journal on Education*, 6(1), 9548–9563.
- Kusmiati, M. (2023). Metode Penelitian Author Prof . Dr . Sugiyono. July. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34975.12960>
- Meyanti, I. G. A. S., Sutajaya, I. M., & Sudiarta, I. G. P. (2024). Implikasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Membentuk Minat dan Kompetensi Wirausaha. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 292–299. <https://doi.org/10.23887/bjm.v9i3.63536>

- Mu Minah, T., & Soelaiman, L. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Generasi Z Melalui Efikasi Diri Dan Pola Pikir Entrepreneurial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.28703>
- Nindasari. (2024). 11 Pengertian Kewirausahaan Menurut Para Ahli Beserta Tujuannya. <https://www.detik.com/jogja/kota-pelajar/d-7479210/11-pengertian-kewirausahaan-menurut-para-ahli-beserta-tujuannya>
- NISP, O. (2023). Bisnis Syariah: Pengertian, Hukum, Prinsip, & Contohnya. <https://www.ocbc.id/article/2021/06/02/bisnis-syariah>
- Rian, L. (2024). Definisi Minat Menurut Para Ahli: Menyelami Dunia Keinginan. <https://redasamudera.id/definisi-minat-menurut-para-ahli/>
- Rony D., T., Rolland E., F., Yosefina K.I.D.D.Dhae, Ronald, & P.C.Fang gidae. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana ) Analysis Of Factors Influencing Interest In Entrepreneurship In Students. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 4(2), 203–213.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 2(2), 162–186. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Sugiyono, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (M. Dr.Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Kesatu). Alfabeta.
- Supit, N. F. S., Lasut, J., & Kandowangko, N. (2022). Wirausaha Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal Ilmiah Society*, 2(1), 1–10. <https://ejournal.unstrat.ac.id/v2/index.php/jurnalilmiah-society/article/view/42507>
- Utami, N. W. (2024). 11 Tahap Utama yang Harus Dilakukan Pihak Owner Sebelum Memulai Proses Bisnis. <https://www.jurnal.id/id/blog/tahap-utama-yang-harus-dilakukan-pihak-owner-sebelum-memulai-proses-bisnis/>
- Widodo, S., Kusjono, G., & Sutoro, M. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Semester 3 Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 3(2), 117–125.